

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Peranan pemerintah Desa Koto Di Air dalam memepertahankan Nilai Kearifan Lokal terhadap Pemuda masih belum maksimal. Kurangnya pemahaman dari kepala Desa sendiri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, pandemi covid19 turut berpengaruh belakangan ini, yang mana fokus dan prioritas untuk penggunaan Dana Desa tahun 2021 sebagian besar digunkan untuk penanganan pandemi ini. Kurangnya upaya-upaya dan adanya keterbatasan ini menjadikan usaha dalam mempertahankan nilai kearifan lokal terhadap pemuda tidak ada atau masih tertunda. Selanjutnya, belum adanya peraturan desa yang mengatur tentang pelestarian adat-istiadat di desa yang mana dapat dikatakan bahwa usaha yang di lakukan oleh pemerintah desa belum maksimal.
2. Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014, lembaga adat bertugas dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan desa dengan mempertimbangkan kearifan lokal. Namun sampai saat ini, tidak ada langka inisiatif yang di ambil oleh lembaga adat untuk pelestarian ini, ditambah belum adanya peraturan atau instruksi dari desa kepada

lembaga adat untuk melestarikan kearifan lokal. Ditambah, karena kebiasaan di dalam tradisi setempat bahwa orang-orang yang di apnggil “guru” hanya menunggu para pemuda yang akan belajar kepada mereka. Di sisi lain, kurangnya kesadaran pemuda untuk belajar tentang kearifan lokal menjadikan hubungan antara “guru” dan “murid” menjadi tidak terjadlin dan bertolak belakang. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran pemuda untuk melestarikan kearifan lokal adalah kurangnya rasa ingin tahu dan ingin bertanya. Selanjutnya, smartphone juga berpengaruh terhadap hal tersebut karena melalui smartphone mereka dapat memperoleh informasi yang lebih menarik bagi mereka.

4.2 Saran

Adapun saran dan masukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa memberi bimbingan kepada para pemuda agar lebih peduli terhadap kearifan lokal yang ada khususnya agar kearifan lokal yang sudah terjaga sampai saat ini tidak mudah di lupakan dan dapat di lestarikan dari generasi ke generasi.
2. Diharapkan agar Pemerintah Desa membuat peraturan tentang pelestarian Kearifan Lokal agar langkah-langkah yang akan di ambil dalam usaha mempertahankan kerifan lokal menjadi jelas.
3. Diharapkan adanya sinergitas antara Pemerintah Desa, Tokoh Adat dan Pemuda.

4. Diharapkan terbentuknya tim dalam yang terfokus dalam mengurus persoalan pelestarian kearifan lokal yang ada.
5. Membangun kesadaran masyarakat agar memperkenalkan kearifan lokal terhadap anak-anak mereka.
6. Memaksimalkan usaha pemerintah desa dalam mempertahankan kearifan lokal yang ada.